

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Siswa kelas VII-A SMPN 2 Torjun yang mengalami kesulitan dalam memahami soal pada soal nomor 1 sebanyak 3 siswa, soal nomor 2 sebanyak 3 siswa, dan soal nomor 3 sebanyak 3 siswa. Kemudian siswa yang mengalami kesulitan dalam membuat rencana pada soal nomor 1 sebanyak 7 siswa, soal nomor 2 sebanyak 10 siswa, dan soal nomor 3 sebanyak 9 siswa. Selanjutnya siswa yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan rencana pada soal nomor 1 sebanyak 10 siswa, soal nomor 2 sebanyak 16 siswa, dan soal nomor 3 sebanyak 14 siswa. Terakhir pada kesulitan dalam memeriksa kembali jawaban, semua siswa tidak melakukan tahapan tersebut pada penyelesaian soal karena siswa kelas VII-A belum diajarkan mengenai penyelesaian soal menggunakan dua cara atau cara lain.
2. Siswa kelas VII-A SMPN 2 Torjun yang memiliki tingkat kecerdasan logis matematis tinggi sebanyak 7 siswa dengan presentase 23,33 %. Kemudian siswa yang memiliki tingkat kecerdasan logis matematis sedang sebanyak 18 siswa dengan presentase 60 %. Sedangkan siswa yang memiliki tingkat kecerdasan logis matematis rendah sebanyak 5 siswa dengan presentase 16,67 %.
3. Siswa kelas VII-A SMPN 2 Torjun dengan kecerdasan logis matematis tinggi mengalami kesulitan dalam melaksanakan rencana. Sedangkan siswa dengan kecerdasan logis matematis sedang mengalami kesulitan dalam membuat rencana dan melaksanakan rencana. Kemudian siswa dengan kecerdasan logis matematis rendah mengalami kesulitan dalam memahami soal, membuat rencana, dan melaksanakan rencana.
4. Faktor penyebab siswa kelas VII-A SMPN 2 Torjun mengalami kesulitan dalam memahami soal karena siswa malas untuk membaca keseluruhan soal cerita yang panjang. Kemudian faktor penyebab siswa mengalami kesulitan dalam membuat rencana karena siswa tidak mampu dalam mengumpulkan informasi yang kemudian dikelompokkan menjadi model matematika. Sedangkan faktor

penyebab siswa mengalami kesulitan dalam melaksanakan rencana karena siswa kurang memahami materi PLSV, siswa kurang teliti dalam mengerjakan soal, siswa terburu - buru dalam mengerjakan soal, dan siswa tidak menyukai pelajaran matematika. Selanjutnya faktor penyebab kesulitan siswa dalam memeriksa kembali jawaban karena siswa kelas VII-A tersebut belum diajarkan menyelesaikan soal menggunakan dua cara atau cara lain.

B. Saran

1. Kepada Guru

- a. Diharapkan guru memperbanyak pemberian latihan soal materi PLSV dari model soal yang sederhana hingga model soal cerita, guna memperdalam kemampuan siswa dalam menyusun strategi penyelesaian soal
- b. Diharapkan guru memberikan contoh penyelesaian soal materi PLSV dengan langkah - langkah yang lebih lengkap dan jelas, guna untuk memperdalam kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal dengan tepat.
- c. Disarankan guru mengkaji kembali mengenai perhitungan operasi bilangan bulat dan pecahan kepada siswa, guna untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengolah model matematika.
- d. Disarankan guru menggunakan metode pembelajaran open ended, agar memberikan peluang munculnya berbagai macam jawaban dengan berbagai strategi atau cara masing - masing pada tiap penyelesaian soal, guna mengatasi siswa yang kesulitan dalam memeriksa kembali jawaban.
- e. Disarankan kepada guru menggunakan metode pembelajaran peer tutoring, guna melibatkan semua peserta didik termasuk siswa yang memiliki kecerdasan logis matematis rendah dalam proses pembelajaran untuk memberikan bantuan kepada peserta didik lainnya yang memiliki kesulitan dalam memahami materi.

2. Kepada Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk lebih mempertajam data penelitian guna mendapatkan hasil yang lebih kuat. Selanjutnya diharapkan juga untuk memperluas jangkauan penelitian. Kemudian jika melakukan

penelitian yang serupa dengan penelitian ini, disarankan untuk meninjaunya dengan kecerdasan yang lain.